

## ABSTRAK

Banyak ibu hamil cenderung untuk melakukan mitos pantang makanan dan menjadikannya sebuah kebiasaan atau tradisi yang harus dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran mitos seputar kehamilan pada ibu hamil trimester III.

Desain bersifat deskriptif. Populasinya adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di BPS Cahaya Bunda Desa Leran, Gresik pada Bulan Juni 2014 yang berjumlah 60 orang. Sampel penelitian adalah sebagian ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di BPS Cahaya Bunda Desa Leran, Gresik pada Bulan Juni 2014. Cara pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan kategori ibu hamil trimester III yang berjumlah 20 orang. Variabel penelitian adalah mitos seputar kehamilan pada ibu hamil. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan tabel distribusi frekuensi kemudian menjelaskan hasil pengolahan secara naratif.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (65%) responden melakukan pantangan makanan dan hamper setengahnya (35%) responden tidak melakukan pantangan makanan.

Simpulan penelitian adalah ibu hamil trimester III sebagian besar (65%) melakukan pantang makanan selama kehamilan di BPS Cahaya Bunda Desa Leran, Gresik. Tradisi seperti ini dapat diubah dengan cara melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pola makan yang sesuai kebutuhan nutrisi pada ibu hamil.

Kata kunci : Mitos, Kehamilan